

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jujur dapat diartikan sebagai perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.¹ Jujur juga merupakan sikap dan perilaku yang tidak suka berbohong, berbuat curang berkata apa adanya dan berani mengakui kesalahan.² Serta jujur juga bisa diartikan mengakui, berkata atau memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Nilai kejujuran merupakan nilai fundamental yang diakui oleh semua orang sebagai tolak ukur kebaikan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya, bagaimanapun pintarnya, bagaimanapun berwibawa dan bijaksananya seseorang jika tidak jujur pada akhirnya tidak akan diakui oleh orang sebagai pemimpin yang baik atau bahkan dicap menjadi orang yang tidak baik. Oleh karena itu, nilai kejujuran menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan.

Kejujuran adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan hal penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada zaman yang semakin modern ini masyarakat sudah tidak lagi mengusung nilai-nilai dari

¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.14.

² Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.83.

sebuah kejujuran sehingga dapat merusak moral bangsa. Anak-anak dan pemuda pun sudah tidak lagi mengindahkan sebuah estetika dari kejujuran sehingga akan mencetak pribadi yang tak arif dan akan merugikan bangsa, negara serta umat. Kejujuran merupakan kebutuhan bangsa Indonesia saat ini.

Perlu adanya penanaman nilai-nilai kejujuran, karena kejujuran adalah sendi yang terpenting bagi tegaknya masyarakat, sebab dengan adanya kebenaran maka akan tercipta rasa saling pengertian satu sama lain dalam masyarakat, dan tanpa adanya saling pengertian tidak akan terjadi saling tolong menolong, sedang bahasa diciptakan juga untuk saling pengertian ini, yang tanpa itu tidak mungkin terjadi kehidupan masyarakat.³

UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu universitas Islam yang memiliki visi universitas yang unggul dan berakhlak yang salah satu tujuannya yaitu untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berawawasan kebangsaan dan global.⁴ Berkaitan dengan visi *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin yaitu sebagai pusat pembinaan integritas ilmu dan amal.

Ma'had Al-Jami'ah adalah salah satu dari unit pelaksana teknis UIN Antasari Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan pesantren bagi para mahasiswa. Dalam kapasitasnya sebagai lembaga pendidikan pesantren inilah,

³ Humaidi Tatatapangara, *Akhlaq Yang Mulia*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1980), h.150.

⁴ <https://uin-antasari.ac.id/visi-misi-dan-tujuan-uin-antasari/> diakses pada Jum'at 12 Februari 2021, pukul 09.00.

Ma'had Al-Jami'ah berupaya merealisasikan visi dan misi UIN Antasari yang unggul dan berakhlak.

Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin juga sebagai sarana tempat tinggal dan wahana pembinaan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam pengembangan dan peningkatan keagamaan. Sistem pemondokan di *Ma'had Al-Jami'ah* berubah-ubah setiap tahunnya. Namun, yang menjadi inti program *Ma'had Al-Jami'ah* adalah pembelajaran Al-Qur'an. Hadirnya program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin, diharapkan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang Islami dan dapat melaksanakan program pembinaan yang terarah, bertahap dan berkelanjutan untuk memberi pemahaman Islam yang menyeluruh serta membangun suasana yang kondusif untuk mengamalkan nilai-nilai Islam kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Ma'had al-jami'ah merupakan tempat pengembangan kepribadian berbasis kultur kesantrian. Pendidikan yang dilaksanakan *Ma'had al-jami'ah* UIN Antasari senantiasa mengedepankan penanaman nilai-nilai kesantrian meliputi kesederhanaan, kejujuran, kemandirian dan kepemimpinan. *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin telah berjalan sejak tahun 2006.

Dalam perkembangannya pada Tahun Akademik 2014/2015 menerapkan program pemondokan selama satu tahun bagi mahasiswa/i baru, program itu dilakukan dalam 3 tahap masing-masing selama 3 bulan dengan sasaran seluruh mahasiswa/i baru dan pada Tahun Akademik 2015/2016 sampai 2017/2018, program pemondokan *Ma'had Al-Jami'ah* dilaksanakan dalam dua tahap, masing-

masing dilaksanakan dalam satu semester.⁵ Tahun Akademik 2018-2019 pemondokan dilaksanakan selama 2 bulan dan semua mahasiswa/i wajib mengikuti program tersebut.

Kebijakan tersebut disatu sisi merupakan kebijakan yang tepat, mengingat potensi asrama sebagai wadah yang strategis sebagai penanaman karakter yang baik dalam kerangka menanamkan nilai-nilai kejujuran pada mahasiswa, sehingga diharapkan mampu ikut berperan maksimal mewujudkan visi dan misi universitas unggul dan berakhlak.⁶

Mahasiswa yang masuk diperguruan tinggi UIN Antasari berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam, yaitu: lulusan Madrasah Aliyah (MA), lulusan pondok pesantren (Ponpes), lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dari latar belakang pendidikan yang sangat beragam tersebut berimplikasi pada perilaku keseharian mereka, yang dilihat dari pergaulan, cara berpakaian, serta cara berkomunikasi dengan teman sebaya atau orang yang lebih tua serta terdapat permasalahan tentang kurangnya kejujuran.

Dalam kehidupan sehari-hari sikap jujur sangatlah berperan penting bagi setiap individu yang ingin bahagia dan dihormati orang. Karena dengan sikap jujur, kita akan merasa tenang dan tidak dibebani rasa penyesalan dan bersalah, karena pada hakikatnya membawa kita dalam dunia penuh kegelisahan. Selain itu

⁵ Hairul Hudaya, Hariyanto, Husaini, *Analisis Preferensi Mahasantri/wati terhadap Program Pembinaan UPT. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin*, (Laporan hasil penelitian IAIN Antasari Banjarmasin, 2015), h.5.

⁶ Ma'had, Pedoman Ma'had al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri AntasariBanjarmasin Tahun 2013/2014, h.1-3.

dengan jujur akan banyak orang percaya kepada kita, senang dan akan menimbulkan suasana yang nyaman di manapun kita berada.

Allah SWT telah membagi manusia menjadi dua kelompok, yaitu orang-orang yang bahagia dan orang-orang yang sengsara. Dia menjadikan orang-orang yang berbahagia itu dari golongan orang-orang yang berkata benar dan membenarkan, sedangkan orang-orang yang celaka dari golongan orang-orang suka berdusta dan mendustakan. Jadi, kebahagiaan itu berbaur bersama kebenaran dan kepercayaan, dan kepercayaan lekat dengan dusta mendustakan.⁷

Seorang muslim yang jujur akan senantiasa menepati janji-janjinya kepada siapapun termasuk kepada Allah SWT dalam hal beribadah. Perilaku jujur merupakan salah satu wujud keimanan, dia juga merupakan petunjuk yang paling kuat atas keberdaan iman pelakunya, ketercapain tujuannya dan sebagai penunaian apa yang dia minta dan kewajiban yang dia bebankan.⁸

Namun masih saja ada orang-orang yang tidak berkata jujur, contohnya di *Ma'had Al-Jami'ah* masih ada mahasantri yang berbohong, dia beralasan sakit agar tidak mengikuti kegiatan yang ada di asrama, atau ada yang beralasan halangan agar tidak mengikuti kegiatan seperti sholat magrib berjamaah, sholat isya berjamaah, subuh berjamaah serta sholat sunah lainnya seperti sholat tahajud, sholat witr dan dhuha.

Murabbi dan *Musyrifah* di *Ma'had Al-Jami'ah* memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran. Dianggap sangat penting

⁷ Sa'id Abdul Azhim, *Jujur Modal Kebahagiaan dan Keselamatan Dunia Akhirat*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005), h.12.

⁸ Shafwat Abdul Fattah M, *Jujur Menuju Jalan Yang Benar*, (Yogyarta: Bintang Cemerlang, 2001), h.61.

karena *Murabbi* dan *Musyrifah* sering berhubungan secara langsung dengan mahasantrinya dalam kegiatan yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

Murabbi adalah pengasuh atau pembina asrama yang bertanggung jawab atas segala kegiatan di tingkat asrama. Membantu *Mudir* (kepala pusat) dalam pelaksanaan program pembinaan, pendidikan, dan pengajaran serta pengembangan kemahasiswaan. Sedangkan *Musyrifah* adalah yang membantu *Murabbi* bersama-sama melaksanakan seluruh program kegiatan-kegiatan di asrama, serta membimbing dan membina mahasantriwati dalam kepribadian dan akhlak karimah, kegiatan ibadah dan menjadi contoh teladan yang baik untuk mahasantriwati.

Hadirnya program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin, diharapkan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang islami dan dapat melaksanakan program pembinaan yang terarah, bertahap dan berkelanjutan untuk memberi pemahaman Islam yang menyeluruh serta membangun suasana yang kondusif untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Metode Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

1. Penanaman

Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya, “proses, cara, perbuatan dan cara menanamkan”.⁹ Penanaman yang penulis maksud adalah penanaman yang diartikan sebagai cara atau proses untuk memberikan kebiasaan atau memberikan penguatan kepada mahasiswa yang ada di asrama agar bisa selalu mengamalkan apa yang diajarkan oleh *Murabbi* dan *Musyifah*. Jadi penanaman yang penulis maksud adalah bagaimana cara menanamkan nilai-nilai kejujuran pada mahasiswa di asrama 1 puteri *Ma’had Al-Jami’ah* UIN Antasari Banjarmasin melalui metode keteladanan, pembiasaan, nasehat dan hukuman.

2. Nilai-Nilai

Nilai dapat diartikan sebagai objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap “menyetujui” atau mempunyai nilai tertentu.¹⁰ Nilai adalah sesuatu yang abstrak yang tidak bisa dilihat, diraba maupun dirasakan dan tak terbatas oleh ruang lingkungannya.

Nilai juga dapat diartikan sebagai objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap “menyetujui” atau mempunyai nilai tertentu. Nilai adalah sesuatu sangat berharga. Adapun nilai yang penulis maksud adalah nilai-nilai kejujuran mahasiswa di asrama 1 puteri *Ma’had Al-Jami’ah* UIN Antasari Banjarmasin.

⁹ DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.895.

¹⁰ Louis Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, Ter. Soejono Soemargo, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992), h. 332.

3. Kejujuran

Secara Bahasa jujur berarti lurus hati, tidak curang. Dan kejujuran berarti kelurusan hati, ketulusan hati. Sedangkan dalam istilah jujur berarti lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, tulus, dan ikhlas. Sedangkan kejujuran merupakan sikap yang berfikir jujur, berkata jujur, dan bersikap jujur. Artinya segala sesuatu yang dilakukan tidak berbohong, tidak curang, tulus dan ikhlas.¹¹ Jadi jujur yang dimaksud penulis adalah jujur dalam hal berkata dan berbuat dalam aktivitas di asrama.

4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sudah lulus dari Sekolah Menengah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan sedang menempuh pendidikan tinggi. Berdasarkan hal itu, mahasiswa biasanya berumur 18 tahun, umur yang di kategorikan sebagai umur dewasa.¹²

Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri atau swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.¹³ Oleh karena itu yang dimaksud mahasiswa di dalam penelitian ini adalah 3 mahasiswi yang menjadi mahasantriwati di asrama 1 puteri UIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswi angkatan 2018/2019 yang pernah mengikuti kegiatan pemonudukan.

¹¹ Rita E, Izzaty, dkk, *Perkembangan Peseta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), h.591.

¹² Daldiyono, *How to Be a Real and Successdul Student*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), h.139.

¹³ Siswoyo, Dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h.121.

5. *Ma'had Al-Jami'ah*

Ma'had al-Jami'ah merupakan unit pelaksana teknis yang dimaksudkan untuk menunjang program UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pembentukan mahasiswa berkepribadian yang islami, intelektual dan ilmiah. Unit ini terintegrasi kedalam struktur dan tata kelola UIN Antasari yang bertugas memberikan layanan pemondokan bagi mahasiswa untuk mendorong dalam menumbuhkembangkan iklim yang berprestasi, berilmu, dan bertakwa serta berjiwa kebersamaan yang agamis.¹⁴ Oleh karena itu yang dimaksud *Ma'had Al-Jami'ah* dalam penelitian ini adalah asrama 1 puteri UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan layanan pemondokan bagi mahasiswi dengan memberikan beberapa kegiatan keagamaan yang berhubungan dengan agama yang ditunjukkan dalam praktek agama dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran mahasiswa.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai kejujuran Mahasiswa di asrama 1 puteri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.
2. Faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai kejujuran Mahasiswa di asrama 1 puteri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

¹⁴ Ma'had, Pedoman Ma'had al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2013/2014, h.1-2.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai kejujuran Mahasiswa di asrama 1 puteri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.
2. Apa faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai kejujuran di asrama 1 puteri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Menambahkan dan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang menanamkan nilai-nilai kejujuran.
 - b. Sebagai referensi dan bahan acuan bagi para pembaca atau peneliti berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai bahan kajian penulis untuk menambah dan memperluas penguasaan materi tentang menanamkan nilai-nilai kejujuran di asrama 1 puteri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

b. Bagi *Ma'had Al-Jami'ah*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau perbaikan dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran di asrama 1 puteri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi tentang menanamkan nilai-nilai kejujuran di asrama 1 puteri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

F. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul “Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin”, adalah:

1. Berdasarkan fenomena yang ada bahwa kejujuran zaman sekarang sangatlah mahal harganya.
2. Memberikan pemahaman betapa pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang menanamkan nilai-nilai kejujuran di asrama 1 puteri *Ma'had Al-Jami'ah*, alangkah baiknya apabila apa yang telah dipelajari di asrama tetap dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari walaupun telah keluar dari asrama.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelitian terdahulu penulis menemukan penelitian yang sama tentang penanaman nilai-nilai kejujuran sebagai berikut:

Rusmilawati Tahun 2021 “Pendidikan Nilai-Nilai Kejujuran Melalui Kantin Kejujuran di Madrasah Aliyah Assnnyyah Tambarangan”. Sripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Penelitian ini mengemukakan bagaimana proses kantin kejujuran dalam membentuk karakter siswa, problematika kantin kejujuran serta dampak dari kantin kejujuran. Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa kantin kejujuran dalam upaya membentuk karakter siswa sudah sukses dalam menanamkan karakter siswa. Problematika terkait kantin kejujuran masih ada siswa yang belum menerapkan kejujuran pada saat berbelanja, adapun dampak kantin kejujuran adalah mendukung sikap kejujuran siswa.¹⁵

Neni Oktaviana Sari Tahun 2019 “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran di SDIT Darussalam Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara”. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian ini peneliti mengamati dan melihat peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran di dalam proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD IT Darussalam, bahwa siswa di sana sudah memahami tentang pengertian kejujuran, dan paham bahwa setiap orang harus bersikap jujur. Akan tetapi dalam implementasi sikap kejujuran itu sendiri belum bisa dikatakan 100%, terutama untuk kelas I dan kelas

¹⁵ Rusmilawati, *Pendidikan Nilai-Nilai Kejujuran Melalui Kantin Kejujuran di Madrasah Aliyah Assnnyyah Tambarangan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

II, sedangkan untuk kelas III, IV dan kelas V sebagian besar siswanya sudah mulai mengimplementasikan sikap kejujuran.¹⁶

Adapun perbedaannya, skripsi terdahulu dan penulis terletak pada topik bahasannya dan tempat penelitiannya. Penulis meneliti tentang cara menanamkan nilai-nilai kejujuran mahasiswa di asrama 1 puteri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tentang penanaman nilai-nilai kejujuran mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi pengertian pengertian kejujuran, pengertian nilai-nilai kejujuran, macam-macam nilai kejujuran, langkah-langkah menanamkan nilai kejujuran, pengertian bohong, bahaya berbohong, pengertian disiplin, tujuan dan fungsi disiplin dan faktor-faktor yang memengaruhi dalam menanamkan nilai kejujuran.

¹⁶ Neni Oktaviana Sari, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran di SDIT Darussalam Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro, 2019.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek dan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, pada ini berisi tentang gambaran singkat lokasi penelitian, membahas tentang penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.